

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan *Psychological Well-Being* pada remaja yang tinggal di panti asuhan dan remaja yang tinggal bersama orang tua. Tingkat *Psychological Well-Being* pada remaja yang tinggal bersama orang tua lebih tinggi dibandingkan dengan *Psychological Well-Being* pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Remaja panti asuhan lebih rentan mengalami depresi dan kecemasan, hal ini dikarenakan ketidakpastian masa depan yang dimiliki dan ketidakmampuan untuk mengambil keputusan secara mandiri. Remaja yang tinggal di panti asuhan rentan memiliki gangguan emosi, intelektual, sosial, dan perilaku yang dapat disebabkan karena hubungan yang kurang baik dengan pengurus panti, peraturan yang tidak ramah remaja, fasilitas yang terbatas, dan sebab lainnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi subjek penelitian

*Psychological Well-Being* pada remaja yang tinggal di panti asuhan memiliki skor yang rendah mengidentifikasi rendahnya kondisi kepuasan terhadap hidup yang dimiliki remaja. Sehingga remaja yang tinggal di panti asuhan harus diberikan perhatian lebih dibandingkan dengan remaja yang

tinggal bersama orangtua karena remaja yang tinggal di panti asuhan rentan memiliki gangguan emosi, intelektual, sosial, dan perilaku.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis atau mengembangkan penelitian ini, disarankan untuk meneliti subjek lain selain subjek yang diteliti oleh peneliti yang jangkauannya lebih luas dan variabel lain yang mungkin memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi *Psychological Well-Being* pada remaja.

3. Bagi pihak instansi dan lembaga terkait

Berdasarkan hasil dari rata-rata *Psychological Well-Being* pada remaja yang tinggal di panti asuhan adalah 40,58 dari 40 subjek berada dalam kategori rendah. Sehingga perlu adanya penanganan dan mampu mengatasi gejala psikis dan depresi melalui bimbingan, konseling dan terapi.